

I PENDAHULUAN

Badan Standardisasi Nasional (BSN) merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK) yang diberikan tugas oleh pemerintah untuk membina dan mengembangkan standardisasi di Indonesia (Saleh *et al.* 2014). Standar telah berkembang menjadi salah satu factor penting yang digunakan oleh seluruh bangsa di dunia untuk memperoleh manfaat ekonomi dalam era globalisasi. Dunia internasional telah menyepakati bahwa Metrologi, Standardisasi, dan Penilaian Kesesuaian merupakan tiga pilar peningkatan daya saing dan pembangunan berkelanjutan (Prasetya 2014). Demikian pula di Indonesia, seluruh pihak menyadari pentingnya Standar Nasional Indonesia (SNI sebagai salah satu piranti untuk melindungi masyarakat dan lingkungan hidup serta meningkatkan daya saing bangsa.

Standar Nasional Indonesia (SNI) merupakan satu-satunya standar yang berlaku secara nasional di Indonesia (Nur Midayanto dan Setyo Yuwono 2014). Standar tersebut ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional. Semua produk dan jasa yang beredar di Indonesia diharapkan sesuai dengan SNI.

Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) sebagai salah satu unit kerja di Badan Standardisasi Nasional yang betugas mendukung pemanfaat teknologi informasi (TI) dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja di internal BSN maupun untuk peningkatan kualitas layanan masyarakat (Pamungkas 2020).

1.1 Latar Belakang

BSN memiliki agenda wajib di setiap tahunnya dan salah satunya adalah SNI Award. SNI Award merupakan sebuah pemberian penghargaan tertinggi dari Pemerintah Republik Indonesia bagi organisasi yang menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara konsisten, berkinerja tinggi, memiliki kemampuan mengelola dinamisasi perubahan dan melakukan transformasi yang diperlukan secara tepat. Terjadinya pandemic Covid-19, tata cara penilaiin SNI Award beradaptasi dengan mengikuti protokol kesehatan, yaitu dilakukan secara daring dengan memanfaatkan ICT (*Information and Communication Technology*). Untuk melaksanakan agenda tersebut, calon peserta kesulitan dalam melakukan pendaftaran, pembaruan data organisasi, dan mengetahui perkembangan dari agenda SNI Award.

Maka penulis membuat aplikasi SNI Award untuk Modul Peserta untuk mengatasi masalah yang saat ini terjadi. Pembuatan Modul Peserta pada aplikasi SNI Award dapat memfasilitasi peserta dalam melakukan pendaftaran dan pembaruan data organisasi. Selain itu, peserta juga mendapat fasilitas fitur yang berisi perkembangan dari agenda SNI Award.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kasus yang ada, penulis memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara instansi dapat mempermudah peserta dalam melakukan pendaftaran SNI Award?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2. Bagaimana peserta dapat dengan mudah melakukan pembaruan data organisasi tanpa mengirim berkas kembali kepada pihak Badan Standardisasi Nasional?
3. Bagaimana peserta mendapatkan info perkembangan SNI Award dengan mudah?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Modul Peserta pada Aplikasi SNI Award berbasis web sebagai berikut.

1. Memfasilitasi peserta dalam melakukan pendaftaran SNI Award,
2. Memfasilitasi peserta dalam melakukan pembaruan data organisasi, dan
3. Memberikan platform info perkembangan SNI Award kepada peserta.

1.4 Manfaat

Manfaat dari pembuatan Modul Peserta pada Aplikasi SNI Award berbasis web di Pusdatin Badan Standardisasi Nasional sebagai berikut.

1. Peserta dapat dengan mudah melakukan pendaftaran SNI Award,
2. Peserta tidak perlu mengirim banyak berkas ke kantor Badan Standardisasi Nasional,
3. Tidak ada penumpukan berkas di kantor Badan Standardisasi Nasional,
4. Peserta dapat memperbarui data organisasi tanpa harus mengirimkan berkas kembali, dan
5. Peserta selalu mendapatkan info secara berkala mengenai SNI Award dan Badan Standardisasi Nasional.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang penulis temukan diantaranya:

1. Peserta merupakan orang yang dapat mengakses *frontpage* dan juga *login* ke dalam sistem untuk mendaftarkan organisasinya dalam agenda SNI Award,
2. *Frontpage* dibuat sedinamis mungkin agar admin dapat mudah melakukan pembaruan data,
3. Peserta mendaftarkan organisasinya dengan *email valid*
4. *Email* yang didaftarkan oleh peserta akan menerima pesan berisi *random password* verifikasi akun organisasi,
5. Ketika *login*, peserta langsung diarahkan untuk mengganti *random password* oleh sistem untuk meningkatkan keamanan akun,
6. Peserta dapat memperbarui data profil organisasi kapan dan di mana saja,
7. Peserta dapat mengunduh dokumen persyaratan lomba. Kemudian mengunggah dokumen tersebut untuk dilakukan pengecekan dan penilaian oleh tim evaluator,
8. Peserta mendapatkan *feedback* jika ada berkas yang salah maupun kurang lengkap oleh tim evaluator dan muncul pada fitur notifikasi,
9. Peserta dapat melihat ataupun mengikuti acara-acara yang tertera di beranda, dan
10. Peserta dapat melakukan *logout* akun Ketika ingin keluar dari sistem.